

tahap pelaksanaan, membuat instrumen lembar observasi guru dan siswa, membuat angket dan daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *storyboard telling* (papan cerita). Selanjutnya yaitu menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, dalam hal ini media *storyboard telling* (papan cerita) serta alat-alat lain yang menunjang keperluan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti bertindak sebagai guru dan menerapkan RPP yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Tahap ini memiliki tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut direncanakan dan dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun dengan menerapkan media *storyboard telling* (papan cerita). Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan ini membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit. Pada tahap pembukaan ini guru masuk dalam kelas dengan ucapan salam dan memulai pembelajaran dengan do'a. Guru menanyakan tentang kabar siswa-siswi, dengan serentak mereka menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, siswa MIMAMA siap untuk belajar

	<p>menggunakan media <i>storyboard telling</i></p> <p>d. Guru membagikan lembar kerja pada tiap siswa</p> <p>e. Guru membagi siswa berkelompok</p> <p>f. Guru memberikan media gambar pada tiap kelompok</p> <p>g. Guru memberikan bimbingan kepada siswa saat belajar kelompok</p> <p>h. Guru meminta perwakilan kelompok untuk bercerita di depan dengan media <i>storyboard telling</i></p> <p>i. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dari cerita lawan kelompok</p> <p>j. Guru membimbing siswa pada jawaban yang benar</p>			✓	✓	✓	✓	28
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama</p>			✓		✓		7
Jumlah skor		49						
Nilai hasil skor observasi aktivitas guru		72						

22.	MFM	5	5	3	2	5	5	25	83	SB
23.	MIF	4	6	3	3	4	6	26	86	SB
24.	MKKF	5	5	2	2	5	5	24	80	SB
25.	MKA	4	4	2	3	3	3	19	63	C
26.	NA	6	5	3	2	5	5	26	86	SB
27.	NZ	5	5	2	2	5	5	24	80	SB
28.	NSMA	6	5	3	1	4	6	25	83	SB
29.	NR	6	4	3	1	5	5	24	80	SB
30.	NZ	5	5	2	3	5	4	24	80	SB
31.	ONU	6	5	2	2	6	6	27	90	SB
32.	RWP	5	4	3	1	4	6	23	77	B
33.	SFR	5	5	3	2	5	4	24	80	SB
34.	SNA	5	5	2	2	5	6	25	83	SB
35.	SAP	6	4	3	3	4	6	26	86	SB
36.	TMR	4	5	3	2	5	5	24	80	SB
37.	ZJB	5	5	2	2	4	6	24	80	SB
Jumlah Semua Skor Siswa								2917		
Prosentase ketuntasan motivasi belajar	Nilai = $\frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{27}{37} \times 100\%$									
	72,97 %									

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan siswa kelas III MI Mambaul Ma'arif Jombang memiliki total prosentase ketuntasan motivasi belajar mencapai 72,97 % . Untuk menghitung nilai pada masing-masing siswa, digunakan rumus jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor

maksimal dikali seratus. Semisal saat menghitung nilai siswa yang bernama ZJB, siswa tersebut memperoleh jumlah skor sebanyak 24 dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 30 kemudian dikali seratus, sehingga mendapatkan nilai sebesar 80 dengan kategori sangat baik. Adapun rincian jumlah siswa dalam kriteria tersebut yaitu sebanyak 27 siswa yang mendapat nilai 80-100 termasuk kategori sangat baik, 4 siswa mendapat nilai 70-79 termasuk kategori baik, 4 siswa mendapat nilai 60-69 termasuk kategori cukup, dan 2 siswa mendapat nilai kurang dari 59 termasuk kategori kurang.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan media *storyboard telling* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa masih belum tercapai dikarenakan jumlah prosentase motivasi belajar belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu 80% siswa yang tuntas. Oleh karenanya, diperlukan tindakan selanjutnya pada siklus 2. Berikut hasil belajar SKI pada siklus I yaitu:

2) Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *storyboard telling* sudah berjalan cukup baik, akan tetapi terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada tahap berikutnya. Pada kegiatan awal aspek memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran mendapat nilai 2 dikarenakan kendala siswa yang banyak dan jika dilakukan di awal pembelajaran akan menyita waktu belajar siswa. Masih dalam tahap kegiatan awal, aspek guru menjelaskan tujuan pembelajaran terlihat kurang maksimal karena tidak dilakukan di awal kegiatan pembelajaran sehingga mendapat nilai 2. Selanjutnya dalam kegiatan inti, pada aspek guru menjelaskan tentang materi mendapat nilai 2 karena guru dalam menjelaskan tentang materi tidak begitu detail dikarenakan guru lebih rinci dalam bercerita dengan media. Selanjutnya aspek guru membagi siswa berkelompok memperoleh nilai 2 dikarenakan keadaan siswa yang ramai, saling berebut teman yang mana rencana awal guru siswa akan dibagi rata antara laki-laki dan perempuan akan tetapi terdapat kondisi yang kurang mendukung sehingga sesuai kesepakatan para siswa maka keputusan dirubah yaitu dengan memisahkan kelompok laki-laki dan perempuan.

	langkah kegiatan yang akan berlangsung selama proses pembelajaran					
	b. Guru memberi instruksi pada siswa untuk membaca buku paket SKI				√	
	c. Guru menjelaskan tentang materi			√		
	d. Guru memperjelas dalam bercerita sesuai materi menggunakan media <i>storyboard telling</i>				√	
	e. Guru membagikan gambar pada tiap siswa				√	
	f. Guru memberikan penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan tugas				√	
	g. Guru memberikan bimbingan kepada siswa saat mengerjakan tugas				√	
	h. Guru meminta dari perwakilan siswa untuk bercerita di depan dengan media <i>storyboard telling</i>				√	
	i. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dari cerita temannya			√		
	j. Guru membimbing siswa pada				√	
						38

	pembelajaran.						
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung</p> <p>b. Siswa membaca buku paket SKI dengan baik</p> <p>c. Siswa menyimak saat guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari</p> <p>d. Siswa memperhatikan guru ketika bercerita menggunakan media <i>storyboard telling</i></p> <p>e. Siswa mendapatkan gambar pada guru</p> <p>f. Siswa memperhatikan guru saat memberikan penjelasan tentang langkah-langkah mengerjakan tugas</p> <p>g. Siswa perwakilan beberapa siswa bercerita di depan dengan media <i>storyboard telling</i></p> <p>h. Siswa menanggapi hasil cerita dari temannya</p>			✓	✓	✓	30
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini</p>				✓		8

4.	AA	6	5	3	3	6	6	29	96	SB
5.	AAH	6	5	3	2	6	6	28	93	SB
6.	BA	6	5	3	3	6	6	29	96	SB
7.	BNU	6	6	3	2	5	6	28	93	SB
8.	DRD	5	5	3	2	4	5	24	80	SB
9.	ESFI	6	6	2	2	6	6	28	93	SB
10.	EUI	6	5	3	1	6	6	27	90	SB
11.	FE	6	5	3	3	6	6	29	96	SB
12.	FZF	6	4	1	3	4	5	23	76	B
13.	HL	5	5	1	3	5	4	23	76	B
14.	KLA	6	6	3	3	5	6	29	96	SB
15.	LN	6	6	3	3	6	6	30	100	SB
16.	MNM	6	5	3	2	5	6	27	90	SB
17.	MS	5	5	2	2	5	5	24	80	SB
18.	MA	5	5	3	3	6	6	28	93	SB
19.	MFMF	6	5	3	2	5	6	27	90	SB
20.	MMA	6	5	3	2	6	6	28	93	SB
21.	MFZF	6	6	3	3	6	6	30	100	SB
22.	MFM	6	6	3	2	6	6	29	96	SB
23.	MIF	6	5	3	2	4	6	26	86	SB
24.	MKKF	6	5	3	3	6	6	29	96	SB
25.	MKA	6	5	3	3	6	6	29	96	SB
26.	NA	6	4	2	2	4	3	21	70	B
27.	NZ	6	5	3	3	5	6	28	93	SB
28.	NSMA	6	6	3	2	6	6	29	96	SB
29.	NR	6	6	3	3	5	6	29	96	SB

14.	KLA	75	91	√	
15.	LN	75	100	√	
16.	NMN	75	83	√	
17.	MS	75	100	√	
18.	MA	75	100	√	
19.	MFMF	75	100	√	
20.	MMA	75	83	√	
21.	MFZF	75	91	√	
22.	MFM	75	91	√	
23.	MIF	75	83	√	
24.	MKKF	75	91	√	
25.	MKA	75	100	√	
26.	NA	75	58		√
27.	NZ	75	100	√	
28.	NSMA	75	83	√	
29.	NR	75	100	√	
30.	NZ	75	83	√	
31.	ONU	75	100	√	
32.	RWP	75	83	√	
33.	SFR	75	91	√	
34.	SNA	75	83	√	
35.	SAP	75	83	√	
36.	TMR	75	83	√	
37.	ZJB	75	100	√	
Jumlah siswa T dan TT				36	1

B. PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran SKI dengan media *storyboard telling* bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang pada materi peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW. Pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan 2 tahap yaitu siklus I dan siklus II. Adapun hasil penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus I dengan diterapkannya media *storyboard telling* (papan cerita), motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya media *storyboard telling* (papan cerita). Secara keseluruhan pada siklus I ini siswa kelas III memiliki prosentase motivasi belajar sebesar 72,97 %. Hal ini terlihat dari hasil angket siklus I yang mana sebanyak 27 siswa yang mendapat nilai 80-100 termasuk kategori sangat baik, 4 siswa mendapat nilai 70-79 termasuk kategori baik, 4 siswa mendapat nilai 60-69 termasuk kategori cukup, dan 2 siswa mendapat nilai kurang dari 59 termasuk kategori kurang.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan media *storyboard telling* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa masih belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan media *storyboard telling* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sudah tercapai.

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Jumlah nilai akhir pada siklus II adalah 94,11 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Guru lebih maksimal dalam penerapan penggunaan media *storyboard telling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sama halnya dengan aktivitas guru, dalam proses pembelajaran siklus II ini siswa juga terlihat lebih siap dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *storyboard telling*. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai akhir observasi aktivitas siswa yaitu 94,6 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari hasil pembahasan siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan media *storyboard telling* mengalami peningkatan dan memberikan dampak positif pada motivasi belajar SKI materi peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang.

Peningkatan motivasi belajar siswa dan rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya dapat dilihat pada rekapitulasi peningkatan motivasi pada siklus I dan siklus II sebagai berikut.

